

Edisi 43 | 22 Oktober 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



MELAYANI DENGAN HATI HAMBA

Lukas 1:37-38 "Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia."

Pernyataan iman yang dicetuskan oleh Maria menanggapi berita malaikat bahwa dia mengandung dari Roh Kudus adalah : *"Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanmu itu"*. Suatu pernyataan pasrah kepada kehendak Tuhan, dalam situasi ketidakpahamannya atas karya Tuhan di dalam dan melalui hidupnya. Untuk itu, Maria memposisikan dirinya **menjadi hamba sebagai bukti kepasrahannya yang total kepada rencana Allah** atas dirinya. Maria menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah karena Maria **sangat mempercayai perkataan Tuhan** melalui berita malaikat yang terjadi kepadanya. Sebagai hamba, Maria **rela menerima kehormatan dan celaan** yang akan dialaminya menjadi ibu dari Anak yang kudus itu. Setelah menerima berita itu Maria menyanyikan pujian bagi Tuhan sebagai rasa syukur. Maria mengumandangkan pujian dengan lirik yang menyatakan bahwa sebagai hamba, dia mau **dipakai Tuhan seturut kehendak dan cara Tuhan**. Kata Maria *"Jiwaku memuliakan Tuhan dan hatiku bergembira karena Allah juruselamatku. Sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebutkan berbahagia"* (Lukas 1:46-48). Sebagai seorang hamba, Maria mengakui kebutuhannya akan keselamatan. Dia mengakui dirinya **orang berdosa yang memerlukan Kristus sebagai "Juruselamat"**. Jadi Maria tidak menganggap dirinya setara apalagi lebih tinggi dari Kristus walaupun Allah mempercayainya sebagai ibu yang melahirkan Kristus. Sikap Maria yang terus menghambakan diri kepada Kristus yang akan dilahirkannya sangat tepat untuk dijadikan para hamba Tuhan akhir zaman sebagai teladan dalam pelayanan. Melayani adalah merupakan penghormatan yang diberikan Tuhan kepada para hamba-hamba-Nya, tetapi hamba-hamba-Nya **haruslah tetap melayani dengan hati hamba**. Melahirkan Yesus adalah suatu kehormatan yang diberikan Allah kepada Maria, tetapi sekali pun tak pernah lebih terhormat dari Yesus. Dia tetap dengan pernyataannya bahwa dia adalah hamba Tuhan. Maria bukan hamba dalam kata saja tetapi hamba dalam hati. Maria bukan saja memposisikan diri sebagai hamba dalam kata tetapi **memposisikan diri secara total, jiwa dan kehidupannya menjadi hamba Tuhan**, tetapi janganlah hanya istilah merendah melainkan fakta nyata **merendahkan hati dalam berkarya** sebagai pembuktian bahwa para pendeta tetap melayani dengan hati hamba. (MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 14:1-21

Sabda Renungan : *"Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti yang sisa, dua belas bakul penuh. Yang ikut makan kira-kira lima ribu laki-laki, tidak termasuk perempuan dan anak-anak."* (Matius 14:20-21)

Ada 2 pesta yang berbeda satu dengan yang lain dalam pembacaan firman Tuhan hari ini. **Pesta pertama adalah pesta yang diadakan seorang raja yang sangat diktator.** Karena pesta seorang raja dunia maka yang diundang adalah kalangan atas tentu saja dengan pakaian-pakaian mewah untuk menyatakan rasa hormat kepada raja Herodes. Tentu acara pesta pun penuh dengan **hura-hura dan sungguh semua bertentangan dengan firman Tuhan.** Pesta duniawi ini terisi dengan acara tari-tarian yang kurang etis mengakibatkan semua tamu undangan melupakan Allah dan **tidak peduli lagi terhadap dosa karena keinginan menjadi liar tak terkendali.** Seorang putri Herodes yang masih muda belia meminta kepala Yohanes Pembaptis menjadi hadiah dari ayahnya sebagai upah keindahan tariannya. Pesta yang sangat buruk ini memakan korban. Itulah **pesta duniawi yang tak terkendali karena tidak ada standar yang benar dan baik.** Semua liar termasuk perilaku seorang raja, permaisuri dan putrinya. Pesta kedua sangat berbeda dengan pesta yang pertama.

Pesta kedua adalah pesta yang diadakan oleh raja segala raja yang penuh kasih. Dia adalah Yesus yang memberi kebebasan kepada undangan mengungkapkan sukacitanya. Pesta segala raja ini dihadiri ribuan orang yang **haus dan lapar akan kebenaran.** Itulah sebabnya Yesus memuaskan dan mengenyangkan mereka dengan firman Tuhan. Yang disajikan dalam **bentuk pengajaran yang hidup** sehingga para undangan menyimak hingga petang hari. Saat Yesus selesai mengajar para undangan mau pulang dalam kondisi lemah karena mereka semua lapar. **Jiwa mereka puas dan kenyang** tetapi tubuh lapar. Yesuspun memberkati 5 ketul ikan dan 2 ekor ikan mengenyangkan 5.000 orang laki-laki dewasa ditambah anak-anak dan para perempuan. Para murid sibuk melayani membagi-bagikan makanan dan karena kerja sama yang baik pesta makan yang disediakan Yesus secara adikodrati itu berjalan dengan tertib dan teratur. Setelah pesta usai undangan pulang dengan hati yang bersukacita dan para murid mengumpulkan makanan yang masih ada 12 bakul itu. Pesta yang diadakan Yesus memberkati semua undangan. Tak ada korban seperti pesta Herodes yang ada adalah seorang anak kecil yang mengorbankan bekalnya untuk mengenyangkan ribuan orang karena anak kecil mengorbankan bekalnya melalui tangan Yesus yang memberkati. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 14:22-36

Sabda Renungan : “Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: “Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?” Lalu mereka naik ke perahu dan anginpun redalah. Dan orang-orang yang ada di perahu menyembah Dia, katanya: Sesungguhnya Engkau Anak Allah.” (Matius 14:31-33)

Yesus berjalan di atas air adalah merupakan pembuktian bahwa **Dia berkuasa atas alam**. Saat Dia berjalan di atas air, Dia adalah manusia, tetapi saat Dia manusia tanpa dosa sangat penting untuk-Nya membuktikan bahwa sesungguhnya **Dia adalah Tuhan**. Melalui kuasa-Nya, Dia menyatakan diri sebagai Tuhan, tetapi melalui berbagai perbuatan amal baik dan pertolongan-Nya kepada banyak orang serta karakter dan perkataan-Nya, Dia membuktikan diri bahwa **sesungguhnya Dia adalah “Anak Allah”**. Untuk menyatakan diri sebagai Tuhan sekali-kali Yesus memberi jawaban **“Ya”** kepada penanya-Nya tetapi berulang-ulang Yesus menyatakan melalui fakta dan perbuatan yang sangat jelas melalui tindakan nyata.

Sebelum Yesus berjalan di atas air, Dia berdialog dulu dalam kesendirian-Nya menghadap Bapa sedangkan murid-murid-Nya menyeberang mendahului-Nya naik perahu. Ketika berada di tengah danau angin sakal mengguncang dan hampir menenggelamkan kapal-kapal yang sedang menyeberang. Pada saat itulah Yesus menyusul dengan berjalan kaki di atas air. Para murid dan orang banyak yang menyaksikan Yesus yang berjalan di atas air menemui Yesus atas seijin Yesus. Tetapi karena keraguannya Petrus hampir tenggelam yang segera ditolong Yesus. Ada perkataan Yesus yang berlaku abadi yang perlu dicamkan oleh semua pengikut-Nya sepanjang zaman **“Tenanglah Aku ini jangan takut”**. Yesus mengetahui bahwa di dunia ini banyak hal yang membuat manusia panik dan takut. Tetapi Yesus memerintahkan agar kita memandang Dia supaya tidak takut lagi. **Memandang kepada Yesus berarti percaya dan berserah kepada-Nya sebagai Tuhan**. Dengan demikian Dia akan membangkitkan ketenangan dan keberanian kepada kita.

Dalam Alkitab dipenuhi firman Tuhan yang mengatakan jangan takut kepada umat-Nya tentu berlaku kepada umat-Nya yang hidup benar. Karena bila Dia berkata jangan takut selalu disertai dengan **penyertaan, pembelaan dan perlindungan-Nya**. Dia mengatakan jangan takut untuk membangkitkan semangat orang-orang yang merupakan milik-Nya dan hidup dalam kebenaran. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 15:1-20

Sabda Renungan : "Jawab Yesus: "Kamu pun masih belum dapat memahaminya? Tidak tahukah kamu bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam mulut turun ke dalam perut lalu dibuang di jamban? Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan itulah yang menajiskan orang." (Matius 15:16-18)

Orang Farisi sangat sibuk menjebak dan mengkritik Yesus dengan tujuan menemukan kesalahan Yesus istimewa yang berhubungan dengan hukum taurat. Yesus sangat berbeda dengan orang Farisi dan ahli taurat dalam hal memahami dan menerapkan hukum taurat. Yesus sangat paham dalam hal membedakan hukum taurat sebagai adat istiadat orang Yahudi. Yesus menempatkan **firman Tuhan di atas adat istiadat. Kebenaran firman Tuhan itu mutlak** sedangkan adat istiadat tidak mutlak, karena bisa berubah sesuai kemajuan zaman dan juga diterapkan hanya kepada pemangku adat tersebut bukan untuk semua orang. Berbeda jauh dengan orang Farisi yang mensejajarkan firman Tuhan dengan adat istiadat bahkan tidak jarang menempatkan adat istiadat di atas firman Tuhan. Farisi justru sangat ringan melanggar firman Allah demi adat istiadat orang Yahudi, sedangkan Yesus membatalkan bila perlu menghilangkan adat istiadat bila bertentangan dengan firman Tuhan karena adat istiadat haruslah **dicerahkan di bawah terang firman Tuhan**.

Kemudian orang Farisi dan ahli taurat memberi daftar berbagai menu makanan dengan penggolongan antara yang najis dan tidak najis. Biasanya mereka mengada-ada yang tidak ada dalam hukum taurat sehingga semakin banyak menu makanan yang digolongkan sebagai najis. Yesus pun memberi sebuah norma untuk menentukan najis atau tidak najis. Yesus menyatakan bukan yang kita makan yang menajiskan kita, karena yang kita makan dicerna dan yang tak berguna dibuang. Yang menajiskan adalah yang keluar dari mulut artinya yang kita katakan lah yang menajiskan. Dengan kata lain **yang utama adalah menjaga mulut dalam arti hati-hati dalam berbicara**. Selektif dalam memilih kata-kata yang hendak kita katakan. Yesus ingin mengatakan bahwa makanan tidak akan menajiskan bila tidak berdampak kepada hati dan pikiran. Jadi tentunya **minuman yang memabukkan dan juga obat-obat terlarang sudah pasti menajiskan, karena berdampak buruk kepada hati, pikiran dan perkataan**. Perkataan buruk dan jahat menajiskan karena perkataan berasal dari hati. Hati dalam Alkitab adalah keseluruhan intelek, emosi, keinginan dan kemauan. Hati yang kotor membuat pikiran perasaan dan perkataan menajiskan hidup sebab itu **tetaplah jaga hati agar perkataan tetap terjaga dan baik jangan sampai menajiskan**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 15:21-39

Sabda Renungan : *"Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya." Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh." (Matius 15:27-28)*

Seorang perempuan Kanaan yang datang kepada Yesus menunjukkan **iman yang sungguh-sungguh** kepada Yesus. Dia berkata kepada Yesus *"Kasihailah aku ya Tuhan anak Daud"*, *memberi sedikit penjelasan bahwa dia adalah seorang yang sudah percaya kepada Allah* seperti keyakinan orang Yahudi sehingga dia memanggil Yesus sebagai anak Daud. Kemudian perempuan Kanaan ini sudah sering melihat perbuatan-perbuatan Yesus sehingga dia menyimpulkan bahwa Yesus adalah Tuhan. Jadi dia datang memohon pertolongan kepada Yesus untuk mengusir setan dari anaknya yang kerasukan sudah dengan keyakinan yang benar kepada Yesus. Itulah sebabnya keyakinannya betul-betul diuji. **Ujian pertama** adalah Yesus sama sekali tidak menjawabnya, tetapi dia tidak berhenti berseru kepada Yesus. **Ujian kedua** adalah datang dari murid-murid Yesus yang mencoba menghentikannya dan meminta Yesus mengusirnya. Perempuan Kanaan tidak mundur, tetapi terus berusaha mendekati Yesus. **Ujian ketiga** adalah melalui pernyataan Yesus bahwa dia tak layak menerima pertolongan Yesus bahkan jatah anak tak mungkin diberikan kepada anjing. Dalam hal ini dia disamakan dengan anjing. Perempuan Kanaan ini tidak melawan. **Pengakuan imannya bahwa Yesus adalah Tuhan bersumber dari pemahaman dan pengenalannya kepada Tuhan.** Baginya Yesus berdaulat mengatakan apa saja, dan **apa yang dikatakan Yesus pasti benar karena Dia adalah Tuhan.** Suatu jawaban perempuan Kanaan ini sangat mengagumkan Yesus *"Benar Tuhan namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya"*. Dia menyadari bahwa apapun itu bila sumbernya dari Tuhan dia pasti bahagia untuk menerimanya. *Yesus segera menjawab "Hai Ibu besar imanmu jadilah kepadamu seperti yang kau kehendaki"*. Dan seketika itu anaknya sembuh. Ibu mempunyai iman yang besar berarti dia mempunyai **iman yang kuat dalam pengertian tak terpatahkan oleh kekuatan apapun.** Kemudian dia mempunyai **iman yang bulat artinya tak terganggu oleh berbagai hambatan apapun** karena tekadnya sudah sebulat atau sepenuh hati sehingga tak terhentikan oleh apapun. Akhirnya adalah bahwa iman perempuan ini besar karena imannya sudah teruji. Ujian kepada perjalanan imannya justru datang dari orang-orang yang seharusnya mendukungnya, tetapi dia tetap maju. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 16:1-12

Sabda Renungan : “Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus.” Lalu Yesus meninggalkan mereka dan pergi.” (Matius 16:4)

Orang Farisi sudah kehabisan akal dan bahan untuk menjebak Yesus, agar mereka berhasil menemukan kesalahan dari perkataan dan tindakan Yesus. Mereka pun datang dengan cara terbuka kepada Yesus. Mereka pun datang dengan cara yang lebih santun dan lebih terus terang secara terbuka kepada Yesus. Mereka meminta kepada Yesus untuk memperlihatkan tanda dari sorga. Tetapi Yesus tidak mengabulkan permohonan mereka karena tanda dari sorga bukanlah hal-hal yang dapat dinyatakan berdasarkan pesanan. Tanda dari sorga adalah urusan Bapa di sorga yang dinyatakan berdasarkan kehendak-Nya. Yesus menyatakan bahwa tanda yang diberikan kepada mereka adalah tanda nabi Yunus. **Tanda nabi Yunus yang dimaksud mempunyai 2 pengertian. Pengertian pertama adalah tanda melalui fakta sejarah Alkitabiah yang terjadi pada masa yang sudah berlalu.** Melalui peristiwa sejarah dan nubuat para nabi seharusnya mereka sudah mengetahui bahwa **Yesus adalah Mesias**. Karya dan perbuatan-perbuatan Yesus bukanlah sesuatu yang mendadak terjadi tetapi sudah dinubuatkan sebelumnya oleh para nabi. **Pengertian kedua adalah bahwa tanda Nabi Yunus berbicara tentang hal yang terjadi kepada Yesus pada masa yang akan datang.** Tanda Nabi Yunus adalah berada di perut ikan selama 3 hari dan tetap hidup agar firman Allah tetap disampaikan kepada penduduk Niniwe. Dan untuk mengakhiri karya-Nya di bumi Yesus mati, dikuburkan dan bangkit dari kematian pada hari yang ketiga. Dia bangkit agar berita pengorbanan dan kebangkitan-Nya itu disebarkan ke dunia. Orang Farisi dan ahli Taurat juga orang Saduki adalah kelompok keagamaan yang terlibat langsung dengan peristiwa kematian Yesus, juga kelompok keagamaan yang mengetahui kebangkitan Yesus tetapi ternyata tak membuat mereka percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan juru selamat. Yesus tak perlu memberi tanda-tanda khusus dari sorga untuk meyakinkan mereka kepada Yesus sang Mesias yang mereka tunggu-tunggu. Karena tanda-tanda melalui fakta sejarah perjalanan iman para tokoh iman tidak kurang untuk meyakini kebenaran firman Allah, karena sesungguhnya karya Allah itu sangat nyata melalui sejarah kerajaan Israel dan nubuat para nabi. Klimaks karya Allah melalui **pengorbanan Kristus itu nyata**, ternyata tak membuat Farisi dan ahli Taurat percaya. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 16:13-28

Sabda Renungan : “Kata Yesus kepadanya: “Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga. Dan Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.” (Matius 16:17-18)

Pengakuan Petrus bahwa **Yesus adalah Mesias Anak Allah yang hidup** tentu saja tak dapat dipisahkan dari pengamatan Petrus terhadap pekerjaan dan pengajaran Yesus. Tetapi Yesus mengatakan bahwa pengakuan Petrus itu bukanlah merupakan pendapat Petrus semata tetapi Bapa di surgalah yang merupakan sumber utama pengakuan Petrus tersebut. Di atas pengakuan Petrus yang kokoh inilah Yesus mendirikan jemaat-Nya. Yesus mengatakan bahwa *Petrus adalah Petrus yang artinya batu yang kecil sedangkan “Pengakuan Petrus” bahwa Mesias adalah Anak Allah yang hidup “adalah Petra artinya batu karang yang teguh dan besar”*. Jadi gereja bukanlah atas pengakuan Petrus. Pengakuan Petrus adalah Yesus adalah Tuhan, jadi dasar gereja adalah Yesus dan di atas dasar yang kuat dan teguh itu gereja berdiri dan berkembang. Itulah sebabnya gereja tidak pernah menjadikan Petrus tokoh utama dan dasar berdirinya gereja. **Yesus Kristuslah tokoh utama dan dasar berdirinya gereja.** karena Yesus adalah dasarnya maka alam maut tidak akan menguasainya. Setelah Petrus menyatakan pengakuannya, Yesus sangat gembira, langsung Yesus memberitahukan penderitaan-Nya dan menjelaskan syarat-syarat untuk mengikut Yesus. Pada **pemberitahuan pertama ini Yesus menjelaskan mulai dari penangkapan, penyiksaan, penyaliban, kematian hingga kebangkitan-Nya**. Saat Petrus bereaksi salah kepada pemberitahuan Yesus, Yesus berkata kepada Petrus *“Enyahlah iblis”*. Hal ini harus terjadi, karena rencana Allah mengenai keselamatan manusia hanyalah melalui penderitaan dan pengorbanan Yesus. Setelah memberitahukan penderitaan-Nya Yesus pun menjelaskan **syarat-syarat untuk mengikut Yesus**. Syarat ini sifatnya mutlak. Siapa pun yang sudah memutuskan mengikut Yesus haruslah bersedia mengorbankan perasaan dan egonya bahkan difitnah pun tidak usah bereaksi secara salah apalagi menyerang balik. Kemudian **harus siap membatasi diri dalam segala hal** walaupun harus tetap kreatif dan cerdas serta terus aktif membangun hubungan baik dan benar dengan sesama. Kemudian bersedia memikul salib. Yang jelas **Yesus memberi syarat sesuai dengan hal-hal yang sudah dialami dan dilakukan oleh Yesus.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 17:1-27

Sabda Renungan : “Maka nampak kepada mereka Musa dan Elia sedang berbicara dengan Dia. Kata Petrus kepada Yesus: “Tuhan, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia.” (Matius 17:3-4)

Setelah Yesus memberitahukan penderitaannya kepada murid-murid-Nya, Dia membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes ke gunung pemuliaan, tempat Bapa mem-mempermuliakan Yesus di depan 3 orang murid-Nya. Di hadapan murid-murid-Nya Bapa mempermuliakan Yesus sehingga berubah rupa putih bercahaya, kemudian Yesus berbicara dengan Musa dan Elia. Selanjutnya Petrus mengusulkan mendirikan kemah tentu dengan harapan mereka akan menetap disitu, karena suasana kemuliaan Allah itu sangat menakjubkan dan sangat sulit untuk ditinggalkan. *Tiba-tiba dari awan kemuliaan Allah Bapa berkata “Inilah Anak yang kukasihi kepada-Nyalah Aku berkenan, dengankanlah Dia”.* Secara spontan murid-murid Yesus tersungkur ketakutan. Yesus pun menyentuh mereka serta berkata jangan takut keadaan pun biasa kembali. Yesus pun mengajak murid-murid-Nya pulang dan merahasiakan kejadian ini sebelum Yesus dibangkitkan dari kematian. Yesus menyatakan peristiwa kemuliaan ini kepada murid-murid-Nya tentu saja untuk menyakinkan murid-murid-Nya akan keTuhanan Yesus. Murid-murid-Nya haruslah mempunyai **keyakinan yang kuat dan mengakar kepada Yesus yang adalah Tuhan dan juruselamat**. Adanya Musa dan Elia berkomunikasi dengan Yesus untuk meyakinkan bahwa sorga itu adalah fakta yang disediakan Allah bagi umat-Nya yang tidak mengalami kematian seperti Musa. Turun dari bukit pemuliaan Yesus langsung fokus kepada karya dan pelayanan-Nya. Yesus kembali melakukan mujizat kesembuhan dan mengajar serta memberi keteladanan hidup sebagai warga masyarakat kemudian Yesus memberitahukan penderitaan-Nya untuk kedua kalinya. Pada **pemberitahuan kedua ini** hati para murid sedih dan tidak ada lagi yang membantah. Murid-murid mulai menyadari bahwa Yesus sungguh-sungguh. Yesus mempersiapkan murid-murid-Nya untuk siap menghadapi kenyataan. Walaupun sesungguhnya para murid kurang yakin hal itu tidak akan terjadi kepada Yesus, karena tak ada perbuatan Yesus yang melanggar hukum dan menyakiti orang lain. Lagi pula Allah mempunyai cara yang tentu tak perlu ada penderitaan untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. Jadi para murid masih berharap **Allah menggunakan kedaulatan-Nya** untuk mengubah rencana-Nya. Tetapi Allah sudah memutuskannya. Yesus harus taat. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKRETARIAT GEREJA

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN OKTOBER

Eka Oktarini	01	Edy Perdana	20
Franky	01	Jahja Wimandjaja	21
Yuddy Syaifudin	01	Iyong	21
Dwi Rahayu	01	Sove In Nio	21
Alex Sander	02	Pdp. Andreas Sutomo	22
Herry Tanoto	02	Hengky Lemuel	22
Susanna	03	Christie Tania	22
Lim Cynthiawati	04	Humaniah	23
Trinurhayati Marbun	04	Pdm. Johan Yana	24
Daniel	05	Lie Tjen Kiat	24
Dany Jeremia Cahyono	07	Sarah Yulianti	26
Michelle	07	Mariani	26
Ellen M. Bolung	08	Adi Muda Simarmata	28
Nur Cahaya	09	Boy Krisman	28
Oey Linna	09	Mia Herawati	28
Thio Theodorus	10	Steven	28
Moddy Steven	10	Winda Oktania	28
Tjen Moi Mie	11	Berliansyah M.	28
Megawati	12	Berlianie	28
Shanty Widjaja	12	Ing Wa	29
Santi Damayanti	13	Ratih Oktora	29
Wito	16	Tan Tjin Nio	29
Lina Ningsih	17	Santoso Budijaya	29
Xiao Phink	19		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tonny T & Yohana Z	02	Dendy Y. Adita	17
Fendy C & M. Sisca	06	Jahja W & Evie G	21
Ida Lindawati Hasan	09	Suryadi Tamin	22
King Tjhai	10	Armen	23
Harry Widjaja & Mega	10	Diyan Surianto & Lina	29
Erwin D. Thon & Siti A.	10	Hendra & Grace	30
Kurniawan Halim	11	Rudi Zakaria & J Joeys	31
Adimuda S & Alfinta	11		
Lukas Jayadi & Carolin	12		
Tjung Tuk Lan	15		
Johan Yana	16		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr
25k



**soto ayam
(kuah santan)**

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



**gohiong
babi & udang
100k/3roll**



ceker dimsum

20K



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

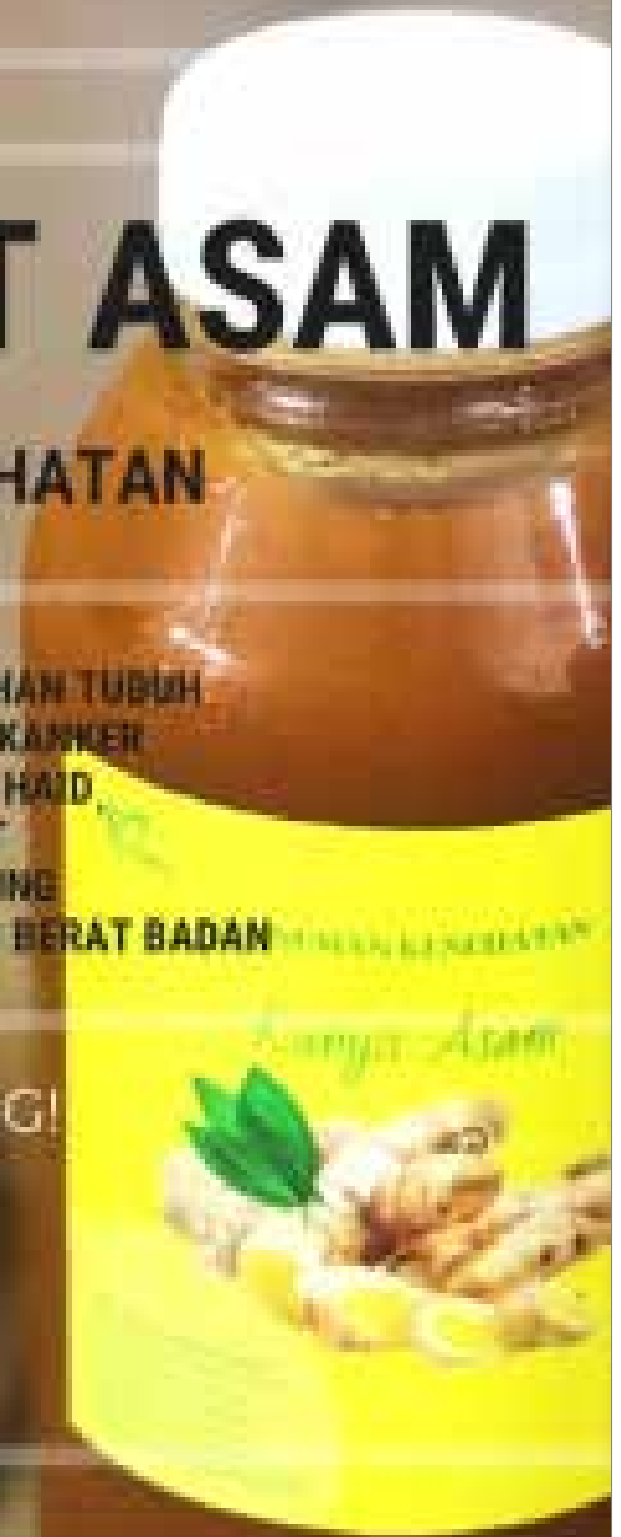
MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAI
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MENDANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml

Rp 12.500 per botol

500 ml

Rp 20.000 per botol

1000 ml

Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

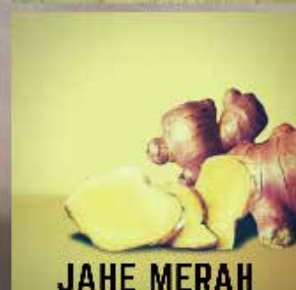
*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON

Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

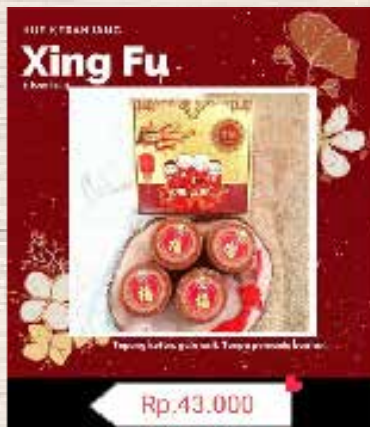


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

